

**ETNOBOTANI TUMBUHAN RITUAL ADAT SUKU
KOMERING DI DESA KOTANEGARA
KECAMATAN MADANG SUKU II
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mencapai derajat Sarjana
di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya**

Oleh :

BUNGA AGUSTINI

08041181823018



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Etnobotani Tumbuhan Ritual Adat Suku Komerling
Di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II
Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur.


Nama Mahasiswa : Bunga Agustini
NIM : 08041181823018
Jurusan : Biologi


Telah disidangkan pada tanggal 23 November 2022

Indralaya, November 2022

Pembimbing :

1. Dra. Harmida, M.Si
NIP. 196704171994012001
2. Dra. Nita Aminasih, M.P.
NIP. 196205171993032001


(.....)


(.....)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Etnobotani Tumbuhan Ritual Adat Suku Komerling
Di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II
Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur.

Nama Mahasiswa : Bunga Agustini
NIM : 08041181823018
Jurusan : Biologi

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada
tanggal 23 November 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai
masukan yang diberikan.


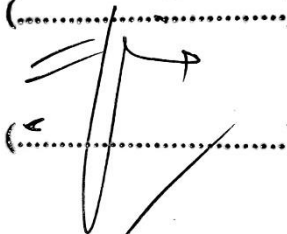
Ketua :

1. Dra. Harmida, M.Si
NIP. 196704171994012001

()


Anggota :

1. Dra. Nita Aminasih, M.P.
NIP. 196205171993032001
2. Drs. Hanifa Marisa, M.S.
NIP. 196405291991021001

()
()

Indralaya, November 2022
Ketua Jurusan Biologi

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya

()
Dr. Arum Setiawan, S. Si., M. Si
NIP. 197211221998031001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Judul Skripsi : Etnobotani Tumbuhan Ritual Adat Suku Komerling
Di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II
Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur.

Nama Mahasiswa : Bunga Agustini
NIM : 08041181823018
Fakultas/Jurusan : Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Indralaya, November 2022



**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Bunga Agustini
NIM : 08041181823018
Fakultas/Jurusan : Biologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya “Hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusively royalty-free right*)” atas karya ilmiah saya yang berjudul:


“Etnobotani Tumbuhan Ritual Adat Suku Komering Di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir atau skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Indralaya, November 2022

Yang menyatakan,



Bunga Agustini
08041181823018

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

♥ *Allah SWT dan Agamaku, Agama Islam*

♥ *Ayah dan Mamaku tersayang dan tercinta, yang selalu mendukung, menyayangi dan mendoakanku di setiap langkahku*

♥ *Keempat Kakakku, Budi Hastomo, M. Iqbal Tawakal, Restu Raharjani dan M. Taufik Rizon*

♥ *Pembimbing TA-ku, Ibu Dra. Harmida. M. Si dan Ibu Dra. Nita Aminasih, M.P*

♥ *Teman angkatanku, Biologi 2018*

♥ *Almamaterku*

Motto

“Start Where You are, Do What You Can, Use What You Have”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Etnobotani Tumbuhan Ritual Adat Suku Komerling Di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur”** sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sains di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayah dan Mama tercinta yang selalu mencurahkan cinta dan kasih sayang melalui rangkaian doa dan dukungan semangat. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hermansyah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Arum Setiawan, M.Si. selaku Ketua Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
3. Dra. Harmida, M. Si dan Dra. Nita Aminasih, M.P sebagai pembimbing I dan pembimbing II.
4. Drs Hanifa Marisa, M. S sebagai dosen pembahas yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.
5. Dosen dan staf pengajar Jurusan Biologi, yang telah memberikan ilmu berharga bagi penulis.
6. Seluruh Informan yang telah membantu dan memberikan informasi mengenai skripsi ini.

7. Rekan seperjuangan Ilvira Oktari dan Kak Arifin yang telah membantu selama penulis melaksanakan Tugas Akhir di Desa Kotanegara.
8. Sahabatku Meli, Nurzarini, Belinda, Oktaviani, Diya, Sahri, Arnida, Shesa, Vinny, Cindy, Intan, Yuyun dan lili terima kasih banyak untuk kebersamaan, canda tawa, susah senang selama ini serta rekan kelas B terima kasih atas dukungannya.
10. Seluruh rekan angkatan Biologi 2018
11. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat menjadi referensi bagi civitas akademik dan masyarakat umum atau dilakukan penelitian lebih lanjut, sehingga didapatkan data yang lebih lengkap.

Indralaya, November 2022
Penulis,



Bunga Agustini
08041181823018

**Ethnobotany of Traditional Ritual Plants in Kotanegara Village, Madang
Tribe II District, Ogan Komerling Ulu Timur Regency**

Bunga Agustini
08041181823018

RESUME

The Komerling tribe is one of the tribes that uses plants for traditional rituals, so it is necessary to do research on plants used for traditional rituals. Interviews were conducted with 4 informants who are Mangku Adat and shamans where there are 7 traditional rituals performed by the Komerling Tribe, including traditional rituals of marriage, birth, marhaba, harvesting, death, building a house and once every four years. The most widely used plant species is Coconut (*Cocos nucifera*) with a Species Use Value (SUV) with value of 1 where coconut is used in 4 rituals while the least used species is Grape (*Vitis vinifera*) with a value of 0.25 which is only used in one traditional rituals. The most widely used family is Magnoliaceae with a Family Use Value (FUV) of 0.375 while the least used family is Pandanaceae with a value of 0.125. The most widely used part of the plant is the flower part with a percentage of 28% while the least used part is sap with 3% proportion.

Keywords: ethnobotany, Komerling tribe, traditional rituals

**Etnobotani Tumbuhan Ritual Adat Di Desa Kotanegara Kecamatan Madang
Suku II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur**

Bunga Agustini

08041181823018

RINGKASAN

Suku Komering merupakan salah satu suku yang menggunakan tumbuhan untuk ritual adat sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai tumbuhan yang digunakan untuk ritual adat. Wawancara dilakukan kepada 4 orang informan yang merupakan mangku adat dan dukun dimana terdapat 7 ritual adat yang dilakukan oleh Suku Komering, diantaranya ritual adat pernikahan, kelahiran, marhaba, panen, kematian, mendirikan rumah dan empat tahun sekali. Spesies tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu Kelapa (*Cocos nucifera*) dengan nilai Spesies Use Value (SUV) sebesar 1 dimana kelapa digunakan pada 4 ritual adat sedangkan spesies yang paling sedikit digunakan ialah Anggur (*Vitis vinifera*) dengan nilai 0,25 yang hanya digunakan pada satu ritual adat saja. Famili yang paling banyak digunakan ialah Magnoliaceae dengan nilai Family Use Value (FUV) sebesar 0,375 sedangkan famili yang paling sedikit digunakan ialah Pandanaceae dengan nilai 0,125. Bagian dari tumbuhan yang paling banyak digunakan ialah bagian Bunga dengan persentase 28% sedangkan bagian yang paling sedikit digunakan ialah getah dengan persentase 3%.

Kata kunci : etnobotani, suku komering, ritual adat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
RESUME	viii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Etnobotani.....	6
2.2 Ritual Adat.....	7
2.2.1 Makna.....	8
2.2.2 Kebudayaan.....	8
2.3 Tumbuhan yang digunakan dalam ritual adat.....	9
2.4 Ogan Komering Ulu Timur.....	10
2.4.1 Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II.....	11
2.5 Ritual Adat.....	13
2.5.1 Ritual Adat Pernikahan.....	13
2.5.2 Ritual Adat Kelahiran.....	15
2.5.3 Ritual Adat Kematian.....	16
2.5.4 Ritual Adat Mendirikan Rumah.....	17

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat.....	18
3.2 Alat dan Bahan.....	18
3.3 Cara Kerja.....	18
3.3.1 Observasi.....	18
3.3.2 Wawancara.....	18
3.3.3 Sampling dan Dokumentasi.....	19
3.3.4 Identifikasi Tumbuhan.....	19
3.5 Analisis Data.....	20
3.5.1 Nilai Guna Spesies (SUV).....	20
3.5.2 Nilai Guna Famili (FUV).....	20
3.5.3 Bagian Tanaman Digunakan (PPU).....	21
3.6 Penyajian Data.....	21

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	22
4.2 Jenis-Jenis Ritual Adat Suku Komering Di Desa Kotanegara.....	29
4.2.1 Ritual Adat Pernikahan.....	29
4.2.1.1 Lamaran.....	29
4.2.1.2 Akad Nikah.....	32
4.2.1.3 Setelah Pernikahan.....	34
4.2.2 Ritual Adat Kelahiran.....	35
4.2.3 Ritual Adat Marhaba.....	37
4.2.4 Ritual Adat Panen.....	40
4.2.5 Ritual Adat Kematian.....	41
4.2.6 Mendirikan Rumah.....	43
4.2.7 Empat Tahun Sekali.....	43
4.2 Analisis Data.....	44
4.2.1 Nilai Guna Spesies (SUV).....	44
4.2.2 Nilai Guna Famili (FUV).....	47
4.2.3 Bagian Tanaman yang Digunakan.....	49

BAB V KESIMPULAN.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	59

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Jenis Tumbuhan yang Digunakan untuk Ritual Adat
Suku Komerling Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II 22
- Tabel 4.2 Cara Pemanfaatan dan Pengolahan Tumbuhan Pada Ritual Adat
Suku Komerling Di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku..... 24
- Tabel 4.6 Nilai Spesies Use Value dan Famili Use Value
untuk ritual adat Suku Komerling Desa Kotanegara
Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur.... 44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4	Peta Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	10
Gambar 2.4.1	Peta Kecamatan Madang Suku II.....	11
Gambar 4.2.1.1	(a) Jeruk (b) Apel (c) Anggur (d) Pisang (e) Dodol (f) Bawang merah (g) Cabe merah. Tumbuhan yang digunakan untuk Buanta-Nyawak oleh Suku Komering Di Desa Kotanegara...	30
Gambar 4.2.1.1	Tepak yang digunakan untuk ritual adat Suku Komering Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	31
Gambar 4.2.1.2	Bunga melati yang digunakan untuk ritual adat Pernikahan Suku Komering Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timu.....	33
Gambar 4.2.1.2	(a) Henna dari daun pacar kuku yang digunakan untuk Ritual Adat Pernikahan Suku Komering Di Desa Kotanegara.....	34
Gambar 4.2.1.2	Penyerahan gelar adat di Suku Komering Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	34
Gambar 4.2.2	Gelang dari Jeringau dan Bangle yang digunakan untuk ritual adat Suku Komering Di Desa Kotanegara.....	36
Gambar 4.2.3	Proses pemotongan rambut ritual adat marhaba Suku Komering Di Desa Kotanegara.....	38
Gambar 4.2.3	(a) Kelapa (b) Kapur Sirih (c) Air Kembang 7 warna untuk Ritual Adat Marhaba Suku Komering Di Desa Kotanegara.....	39
Gambar 4.2.3	(a) Souvenir dari daun pandan untuk ritual adat marhaba Suku Komering Di Desa Kotanegara.....	40
Gambar 4.2.4	Gabah yang sudah di panen oleh Suku Komering Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	41
Gambar 4.2.5	Makam warga yang ditaburi dengan kembang 7 warna Suku Komering Di Desa Kotanegara.....	42
Gambar 4.2.5	Rangkaian bunga di Suku Komering Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	43
Gambar 4.2.1	Nilai guna spesies untuk ritual adat Suku Komering Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	47

Gambar 4.2.2	Nilai Guna Famili Suku Komeriing Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komeriing Ulu Timur.....	49
Gambar 4.2.3	Bagian tumbuhan yang digunakan Ritual Adat Suku Komeriing Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komeriing Ulu Timur.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Etnobotani adalah interaksi yang terjadi antara manusia dengan tumbuhan. Studi etnobotani mempelajari tentang tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat contohnya sebagai tanaman obat atau digunakan untuk ritual adat. Etnobotani akan memberikan informasi bahwa tumbuhan bukan hanya bisa dimanfaatkan sebagai bahan pangan dan sandang saja namun juga bisa dimanfaatkan untuk hal lainnya. Ilmu etnobotani memanfaatkan pengetahuan masyarakat lokal mengenai pemanfaatan tumbuhan didaerahnya, dengan adanya pengetahuan ini orang-orang akan tahu mengenai jenis tumbuhan apa saja dan manfaat apa saja yang diberikan kepada masyarakat sehingga masyarakat daerah lain juga akan tahu mengenai kebudayaan tradisional lokal (Mahfudloh, 2011).

Etnobotani seperti yang telah diketahui memiliki ikatan erat dengan kebudayaan, adat, sebagai obat, sebagai bahan pangan dan papan yang memiliki manfaat sendiri dibidangnya masing-masing salah satunya untuk ritual adat. Fungsi etnobotani sendiri dalam ritual adat untuk mengetahui jenis tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan dan makna dibalik penggunaannya terutama untuk masyarakat tradisional. Menurut Rahayu (2019), Indonesia memiliki keragaman suku disetiap daerahnya maka tentu saja tiap daerah memiliki tradisi ritual adat yang berbeda begitu pula pada tumbuhan yang digunakan sehingga etnobotani memiliki peran yang penting sebagai pusat informasi terlebih tumbuhan yang dimanfaatkan hanya bagian-bagian tertentu saja.

Ritual adat yang dilakukan seringkali menggunakan alat dan bahan yang hanya terdapat dalam suatu daerah tersebut. Ritual adat ini dilakukan secara turun-temurun dan sudah menjadi kebiasaan masyarakat setempat dengan memanfaatkan bahan dari alam, Indonesia yang merupakan negara kepulauan juga memiliki berbagai macam tumbuhan khas daerah lokal yang digunakan sebagai bahan untuk ritual adat. Menurut Albar (2017), pengetahuan dalam penggunaan tumbuhan sebagai bahan ritual adat ini terjadi karena adanya pengalaman dan kebiasaan dari generasi ke generasi sehingga dilestarikan hingga saat ini.

Pengetahuan masyarakat lokal daerah setempat terhadap pemanfaatan tumbuhan ini meliputi dengan tata nilai, etika juga aturan dan keterampilan dalam memenuhi kebutuhannya. Kemajuan teknologi dan zaman tentunya juga merubah pola hidup masyarakat bukan hanya di kota namun juga di daerah terhadap budaya leluhur mereka yang telah diturunkan dari generasi ke generasi sehingga dapat berdampak pada keragaman budaya dan kearifan lokal. Salah satu dampak yang dapat terjadi yaitu hilangnya pengetahuan yang dimiliki masyarakat. Kearifan lokal ini juga merupakan warisan budaya yang harusnya dilestarikan. Upacara adat juga berkaitan erat dengan ritual-ritual keagamaan berdasarkan kepercayaan yang dianutnya (Kholifah et al., 2020).

Pengetahuan terhadap tumbuhan yang digunakan untuk ritual adat tersebut inilah yang mendorong dilakukannya sebuah studi etnobotani. Studi etnobotani berkontribusi dalam konservasi dan kelestarian lingkungan. Penggunaan tumbuhan ritual adat ini akan berdampak pada pemuliaan terhadap tumbuhan ritual adat juga pengakuan terhadap pengetahuan lokal sehingga terjadi konservasi

keanekaragaman spesies tumbuhan secara tradisional dan kelestarian lingkungan yang terlindungi selain itu juga sebagai cadangan sumber daya alam saat terjadi ritual adat. Menurut Albar (2017), penggunaan tanaman untuk ritual suatu upacara adat ini merupakan suatu ungkapan terhadap peristiwa yang dianggap penting bagi masyarakat lokal dimana kepentingan setiap masyarakat tidak selalu sama sehingga perlu dilakukan studi etnobotani mengenai hal ini. Salah satu daerah yang diketahui menggunakan tumbuhan untuk ritual adatnya ialah Suku Komerling Desa Kotanegara di Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur.

Ogan Komerling Ulu Timur merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Sumatera Selatan. Suku Komerling merupakan salah satu suku yang terletak di Kabupaten Ogan Komerling Ilir Timur. Komerling merupakan wilayah dimana letaknya berada di sepanjang aliran sungai Komerling yang diketahui penyebarannya juga sampai ke daerah Lampung. Suku komering terbagi menjadi beberapa marga diantaranya marga paku sengkunyit, marga Sosoh Buay Rayap, marga Buay Madang, Marga Semendawai, Marga Buay Pemuka Peliyung dan marga Paku Sengkunyit. Suku Komerling yang akan dilakukan penelitian yaitu Suku II Kecamatan Madang yang diketahui masih melakukan berbagai upacara adat dengan menggunakan tumbuhan (Suryanegara, 2005).

Penelitian ini dilakukan di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II dikarenakan merupakan desa tertua yang ada di Kabupaten OKU Timur sehingga masih memiliki ritual adat yang dilakukan seperti upacara adat tradisional seperti upacara pernikahan, upacara kelahiran, upacara kematian dan upacara yang dilakukan empat tahun sekali. Upacara adat yang dilakukan memanfaatkan tanaman

yang menjadi ciri khas bagi suku ini. Sebagai salah satu Suku yang masih mempertahankan tradisi upacara adat sangat menarik untuk mencari tahu spesies tumbuhan apa yang digunakan dalam ritual adat Suku Komerling di Desa Kotanegara OKU Timur (Rahayu, 2019).

Pemanfaatan tumbuhan pada ritual adat di OKU Timur ini tidak hanya ada di Desa Kotanegara saja, contoh lainnya yaitu Suku Komerling di Desa Sukabumi dimana ada beberapa ritual adat yang menggunakan tumbuhan yang sama namun terdapat perbedaan sedikit dimana di Desa Kotanegara terdapat ritual adat 4 tahun sekali sedangkan di Desa Sukabumi tidak dilakukan ritual adat tersebut (Ardiwinata, 2014).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini ialah :

1. Ritual adat apa saja yang dilakukan di Desa Kotanegara Suku Komerling di Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur.
2. Spesies tumbuhan apa yang dimanfaatkan sebagai bahan untuk ritual adat daerah Suku komering Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II, Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur.
3. Nilai guna dari tumbuhan yang digunakan sebagai ritual adat di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ritual adat apa saja yang dilakukan oleh Suku Komerling di Desa Kotanegara, mengetahui berapa jenis tumbuhan dan spesies tumbuhan yang digunakan oleh Suku Komerling di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur serta memperlengkap informasi dan menganalisis data menggunakan rumus tiga rumus yaitu Species Use Value, Famili Use Value dan Plant Part Use.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat penelitian yang dapat diambil ialah penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi terhadap spesies tumbuhan yang dimanfaatkan oleh Suku Komerling di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Albar Hardiman. 2017. Etnobotani Tumbuhan Yang Digunakan Pada Ritual Khitanan Dan Pernikahan Oleh Masyarakat Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat (NTB). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Amarullah Yasir. 2018. Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Pada Masyarakat Kampung Adat Salapan Desa Gempol Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang Jawa Barat. *Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan* Vol.7 No. (2).
- Ardiwinata Riski. 2014. Kajian Etnobotani Ritual Adat Suku Komerling Di Desa Sukabumi Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur Sumatera Selatan. Universitas Sriwijaya.
- Asfai, Y.M. 2009. Gelar Adat Dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komerling Di Gumawang Belintang Ogan Komerling Ulur Timur. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Asra, R., Johari, A dan Haryadi, B. 2019. Pemanfaatan Media Herbarium untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Pondok Pesantren Al Hidayah. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat* Vol.3 No(1).
- Elita, F. M. 2021. Tradisi Pemberian Adok/Jajuluk Perkawinan Adat Komerling Di Gumawang Kecamatan Belintang. *Jurnal Danadyaksa Historica* Vol.1 (2)
- Ermawati (2018). Tradisi Selepas Melahirkan Pada Etnik Melayu Di Hampan Perak: Kajian Semiotik. Universitas Sumatera Utara.
- Hadija. 2018. Integrasi Budaya Islam Pada Tradisi Upacara Adat Kematian Di Masyarakat Kajang. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Hakim Luchman. 2014. *Etnobotani dan Manajemen Kebun Pekarangan Rumah: Ketahanan pangan, kesehatan dan agrowisata*. Malang : Penerbit Selaras.
- Handayani, T., Wawangnirum, H., Yuzami., Harto dan Latifah, D. *Identifikasi Semai Tumbuhan Berkayu*. Jakarta: LIPI Press.
- Hasanah, Imro'atun (2019) *Studi Etnobotani Tanaman Obat di Desa Bumiayu Kabupaten Bojonegoro dan Pemanfaatannya dalam Bentuk Herbarium Sebagai Media Pembelajaran Biologi*. Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Surabaya.

- Hasnunidah Neni dan Wiono Wisnu, J. 2019. *Botani Tumbuhan Tinggi*. Lampung: Graha Ilmu.
- Helen Ovi. 2019. Makna Peralatan Ritual Nyeram Di Desa Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 1980-2018. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Hendra, G., Sugiarti., Wardani, M dan Mindawati, N. 2019. *100 Spesies Pohon Nusantara Target Konservasi Ex Situ Taman Keanekaragaman Hayat*. Bogor: IPB Press, Kampus IPB.
- Ishak, Z dan Asngari, I. 2009. Potensi Usaha Dan Efisiensi Ekonomi Rakyat Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol.7 No(1).
- Isyanti. 2007. *Tradisi Merti Bumi Suatu Refleksi Masyarakat Agraris*. Yogyakarta: Jantra
- Kholifah, K. 2020. Etnobotani Ritual Adat Suku Dayak Di Sekitar Hutan Di Desa Datah Dian Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Hutan Lestari* Vol.8 No(2).
- Komalasari Devi. 2018. Kajian Etnobotani Dan Bentuk Upaya Pembudidayaan Tumbuhan Yang Digunakan Dalam Upacara Adat DI Desa Negeri Ratu Tenumbang Kecamatan Pesisir Selatan Kabuoaten Pesisir Barat. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Kurniawan, E dan Jadid, N. 2015. Nilai Guna Spesies Tanaman Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Tengger Di Desa Ngadisari Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo – Jawa Timur. *Jurnal Sains dan Seni ITS* Vol.4 No.(1).
- Liina, A.S et al. 2017. Studi Etnobotani Tumbuhan Upacara Ritual Adat Kelahiran di Desa Banmati, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi* Vol.2 No(2).
- Mahfudloh Wiwin. 2011. Studi Etnobotani Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Sebagai Bahan Perawatan Pra Dan Pasca Persalinan Oleh Masyarakat Samin Di Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Misyuraidah. 2017. Gelar Adat dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komering di Sukarami Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. *Jurnal Raden Fatah* Vol.23 No(2).

- Novella, Y. W. A. 2018. Upacara Menanam Padi Di Desa Lembeyan Wetan, Kecamatan Lembeyan, Kabupaten Magetan. *Jurnal Haluan Sastra Budaya* Vol. 2 No.(1).
- Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. 2014 <http://www.okutimurkab.go.id/peraturandaerah>. Diakses Pada Tanggal 7 Oktober 2021.
- Putri, N. S., Dewi, R dan Fitriana. 2017. Proses Upacara Berinai Pada Pengantin Di Desa Teubang Phui Baru Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga* Vol.2 No.(4).
- Rahayu, R.D. 2019. Studi Etnobotani Pada Proses Ritual Adat Pernikahan Masyarakat Suku Sunda, Jawa, Dan Bali Di Desa Bumi Daya Kecamatan Palas Kabuoaten Lampung Selatan. Universitas Islam Negeri Raden INTN Lampung.
- Rahimah, L.N., Murni, Y dan Lysandra, S. 2018. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* Vol.6 No.(12).
- Rahman Hardianti. 2019. Makna Ideasional Teks Pappasenna Petta Matinroe Ri Tanana Dan Petta Maddanrengge. Universitas Hasanuddin.
- Regel, H., Jenny, N.M dan Deeng, D. 2019. Upacara Adat Panen “Padi Baru / Bira Mahihawu” Masyarakat Suku Modole Di Desa Bailengit Kecamatan Kao Barat Kabupaten Halmahera Utara (Studi Antropologi). *Journal Of Social and Culture* Vol.12 No.(4).
- Risdianawati, L.F dan Hanif, M. 2015. Sikap Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Upacara Kelahiran Adat Jawa Tahun 2009-2014 (Studi Di Desa Bgringin Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo). *Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya* Vol.5 No(1).
- Safitri, J.L. 2020. Eksplorasi Etnomatematika Pada Upacara Adat Pernikahan Suku Lampung, Jawa Dan Bali. Universitas Islam Negeri Raden INTN Lampung.
- Saigantha, A.I., Sair, A dan Syarifuddin. 2019. Adat Pernikahan Rasan Tuha Di Desa Suka Negeri Kecamatan Semendawai Barat. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 1995-2015. *Journal Of Indonesian History* Vol.8 No.(2).

- Sulaiman Sulaha. 2020. PESAN Dakwah Dalam Budaya Pelaksanaan Akikah Di Leppangang Kabupaten Pinrang (Analisis Semiotika). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Suryanegara, Erwan. 2005. Rumah Ulu Komeriing. <http://majour.maranatha.edu/index.php/ambiance/article/download/562/548> Diakses Pada tanggal 30 September 2021.
- Ulmillah, A., Saputri, D.A., Kamelia, M dan Baika, F.D. 2022. Utilization of Plant in the Panggih Temanten Traditional Rituals in Ogan Komeriing Regency Ulu Timur South Sumatera. *Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus* Vol.8 No.(1).
- Walujo, E.B. 2011. Sumbangan Ilmu Etnobotani Dalam Memfasilitasi Hubungan Manusia dengan Tumbuhan dan Lingkungannya. *Jurnal Biologi Indonesia* Vol.7 No(2).
- Yatias, E.A. 2015. Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Neglasari Kecamatan Nyalindung Kabupaten Sukabumi. Provinsi Jawa Barat. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Yulia Citra. 2020. Studi Etnobotani Tumbuhan Yang Digunakan Dalam Upacara Ritual Adat Di Desa Simpang Bayat Kecamatan Bayung Lencir Sumatera Selatan. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.